

**ANALISIS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PADA BANK ISLAM: *FULL ISLAMIC BANKING SYSTEM*  
DAN *DUAL BANKING SYSTEM***



**Skripsi Oleh:**

**WIDYA GUSTIFAURINA**

**NIM. 01081003099**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**Tahun 2012**

S  
297.633  
wid  
a

**ANALISIS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PADA BANK ISLAM: *FULL ISLAMIC BANKING SYSTEM*  
DAN *DUAL BANKING SYSTEM***



**Skripsi Oleh:**

**WIDYA GUSTIFAURINA**

**NIM. 01081003099**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

**Tahun 2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : WIDYA GUSTIFAURINA  
NIM : 01081003099  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PADA BANK ISLAM: *FULL ISLAMIC  
BANKING SYSTEM DAN DUAL BANKING SYSTEM.*

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal...07.../...05.../...2012

Ketua :   
Dr. Inten Meutia, S.E, M. Acc, Ak  
NIP. 196905261994032002

Tanggal...07.../...05.../...2012

Anggota :   
Emylia Yuniartie, S.E, M.Si, Ak  
NIP. 1971060219950320

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : WIDYA GUSTIFAURINA  
NIM : 01081003099  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA  
BANK ISLAM: *FULL ISLAMIC BANKING SYSTEM* DAN *DUAL  
BANKING SYSTEM*.

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 03 Mei 2012 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 03 Mei 2012

Ketua



Dr. Inten Meutia, SE, M. Acc., Ak  
NIP. 196905261994032002

Anggota



Emylia Yuniartie, SE, M. Si., Ak  
NIP. 1971060219950320

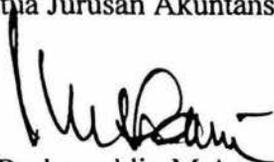
Anggota



Muhammad Nasai, SE, MAFIS, Ak  
NIP. 196706081992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M. Acc., Ak  
NIP. 195808281988101001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

**“Jika yang kau bicarakan adalah impian besarmu dan melibatkan nama Tuhan, jangan pernah katakan tidak mungkin” (Mario Teguh)**

**“Tugas manusia untuk Tetap berusaha dan berdoa, biarkan hasilnya menjadi urusan Tuhan” (Mario Teguh)**

### Kupersembahkan untuk:

- Ayah dan Ibu yang tercinta
- Saudara-saudaraku: Fery, Dian, Dety, Arma, Umar
- Sahabatku: Didit, Ayu, Tata, Nanda, Mutia, Cilla, Nia, Arsy, Tiwi, Adek, Joss, Daniel, anak-anak IC
- Almamaterku tercinta

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T atas segala nikmat dan hidayah-Nya, Tuhan semesta Alam yang senantiasa memberi petunjuk, kekuatan lahir batin dan senantiasa membasahi hati dan jiwa ini dengan semangat dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Bank Islam: *Full Islamic Banking System* Dan *Dual Banking Sytem***. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Studi Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Penutup

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan 2010 delapan bank Islam yang ada di empat negara (Iran, Sudan, Indonesia dan Malaysia). Data diambil dari *website* masing-masing bank pada tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank Islam yang berada di negara yang menerapkan *dual banking system* lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dibandingkan bank Islam di negara yang menerapkan *full islamic banking system*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat berguna untuk penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Penulis,

Widya Gustifaurina

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Bank Islam: *Full Islamic Banking System Dan Dual Banking System*”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Bâdia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin, Ak., M.Acc., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., Ketua Pembimbing Skripsi
6. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., Anggota Pembimbing Skripsi
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. Sahabat serta teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,  
Widya Gustifaurina



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	xv
<b>BAB 1       PENDAHULUAN</b>	
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Perumusan Masalah.....	11
1.3    Tujuan Penelitian.....	11
1.4    Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1    Landasan Teori.....	13
2.1.1    Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	13
2.1.2    Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	16
2.1.3    Teori <i>Stakeholders</i> .....	19
Teori Legitimasi.....	22

2.2	<i>Corporate Social Responsibility</i> dalam perspektif Islam.....	23
2.3	Penelitian Terdahulu.....	27
2.3.1	Maali <i>et al.</i> (2003).....	27
2.3.2	Haniffa dan Hudaib (2004).....	28
2.3.3	Hameed <i>et al.</i> (2005).....	28
2.3.4	Haniffa dan Hudaib (2007).....	30
2.3.5	Meutia <i>et al.</i> (2010).....	30

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

3.1	Metode Penelitian.....	32
3.1.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.1.2	Jenis Data.....	32
3.1.3	Teknik Analisis Data.....	33
3.2	Gambaran Umum Sampel.....	36
3.2.1	Bank Saderat Iran.....	36
	3.2.1.1 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Saderat Iran.....	39
3.2.2	Bank Melat Iran.....	40
	3.2.2.1 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Mellat Iran.....	42
3.2.3	Faisal Islamic Bank Sudan.....	43
	3.2.3.1 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Faisal Islamic Bank Sudan.....	45
3.2.4	Al Tadamon Islamic Bank Sudan.....	46
	3.2.4.1 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Al Tadamon Islamic Bank Sudan.....	48
3.2.5	Bank Islam Malaysia Berhad.....	49
	3.2.5.1 Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Islam Malaysia Berhad.....	51

3.2.6	Bank Muamalat Malaysia Berhad.....	54
3.2.6.1	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat Malaysia Berhad.....	55
3.2.7	PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk.....	57
3.2.7.1	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	59
3.2.8	PT.Bank Syariah Mandiri,Tbk.....	62
3.2.8.1	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	64

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1	Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada <i>Full Islamic Banking System</i> dan <i>Dual Banking System</i> .....	67
4.2	Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada <i>Full Islamic Banking System</i> .....	71
4.2.1	Akuntabilitas Vertikal.....	71
4.2.2	Akuntabilitas Horizontal: <i>Direct Stakeholders</i> .....	72
4.2.3	Akuntabilitas Horizontal: <i>Indirect Stakeholders</i> .....	76
4.2.4	Akuntabilitas Horizontal: Alam.....	77
4.3	Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada <i>Dual Banking System</i> .....	78
4.3.1	Akuntabilitas Vertikal.....	78
4.3.2	Akuntabilitas Horizontal: <i>Direct Stakeholders</i> .....	79
4.3.3	Akuntabilitas Horizontal: <i>Indirect Stakeholders</i> .....	83
4.3.4	Akuntabilitas Horizontal: Alam.....	85

**BAB V      PENUTUP**

5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Keterbatasan.....	88
5.3	Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.2.1	Perkembangan Bank Saderat Iran Periode 2008-2010....38
Tabel 3.2.2	Perkembangan Bank Mellat Iran Iran Periode 2008- 2010.....41
Tabel 3.2.3	Perkembangan Faisal Islamic Bank Sudan Periode 2008- 2010.....44
Tabel 3.2.4	Perkembangan Bank Al Tadamon Periode 2008- 2010.....48
Tabel 3.2.5	Perkembangan Bank Islam Malaysia Berhad Periode 2008-2010.....51
Tabel 3.2.6	Perkembangan Bank Muamalat Malaysia Berhad Periode 2008-2010.....55
Tabel 3.2.7	Perkembangan PT.Bank Muamalat Indonesia,Tbk Periode 2008-2010.....59
Tabel 3.2.8	Perkembangan PT Bank Syariah Mandiri,Tbk Periode 2008-2010.....65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Penelitian Terdahulu
- Lampiran Hasil Penghitungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

## ABSTRAKSI

Bank Islam sebagai lembaga keuangan berkarakter Islami bertanggung jawab untuk memenuhi perannya dalam aspek sosial dan etika. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Islam, sedangkan pada prakteknya, pengungkapan tanggung jawab sosial berbeda di setiap negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan bank di negara yang menganut *full islamic banking system* dan *dual banking system* (Islam dan konvensional).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis isi dalam menganalisis data. Analisis dilakukan pada delapan laporan tahunan bank Islam yang berada di empat negara. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaporan pengungkapan tanggung jawab sosial oleh bank di negara yang menganut *dual banking system* lebih baik daripada di negara yang menganut *full islamic banking system*

Kata kunci: pengungkapan tanggung jawab sosial, bank Islam, *full islamic banking system*, *dual banking system*

## ABSTRACT

Islamic banks are accountable to fulfill a social role and ethical inherent in their character as an Islamic institution. Their accountability could be realized through disclosing social responsibility consistent with Islamic principles, however, in fact, social responsibility disclosure is different in each country. This research aims to determine the practises of social responsibility disclosure in banks annual report on the state of full islamic banking system and dual banking system.

This research using descriptive analysis and content analysis in analyzing data. Analysis conducted on the annual reports of eight Islamic banks (located in four countries). The results of the analysis suggest that social responsibility reporting by Islamic banks on the state of dual banking system was better than full islamic banking system

Keywords: social responsibility disclosure, Islamic banks, full islamic banking system, dual banking system

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Gustifaurina

NIM : 01081003099

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

*Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Bank Islam: Full Islamic Banking System dan Dual Banking System*

Pembimbing

Ketua : Dr.Inten Meutia,S.E,M.Acc,Ak

Anggota : Emylia Yuniartie,S.E,M.Si,Ak

Tanggal diuji : 03 Mei 2012

adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan termasuk pembatalan gelar sarjana saya.

Inderalaya, 04 Mei 2012

Yang memberi pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
FAKES MERAH MERAH BANGSA  
TGL 20  
3C39EAAF953072008  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP



Widya Gustifaurina

NIM 01081003099

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tiga puluh tahun lalu perbankan Islam hanya dianggap angan-angan namun, selama beberapa dekade terakhir para peneliti menunjukkan bahwa perbankan Islam tidak hanya layak dan pantas. Perbankan Islam adalah cara yang efisien dan produktif sebagai intermediasi keuangan (Iqbal dan Molyneux, 2005). Menurut Meutia *et al.*(2010) faktor utama yang mendasari pendirian bank Islam adalah keinginan untuk menjalankan sistem ekonomi berdasarkan nilai-nilai dan prinsip *syari'ah*. Hal ini terjadi karena kerangka bank konvensional yang didasarkan pada ide barat kapitalis, mengandung informasi nilai-nilai kapitalis yang tidak sesuai diterapkan pada masyarakat Islam (Sanusi,Ahmad 2010). *Syari'ah* mewajibkan transaksi yang dilakukan bersifat halal dan melarang transaksi dengan tambahan bunga (*riba* ') maupun spekulasi.(Maali *et al.*,2006).

Pertumbuhan dan popularitas lembaga keuangan Islam atau *Islamic Financial Institutions (IFI)* dimulai ketika diadakannya konferensi menteri luar negeri negara-negara Muslim (1973) di bawah Organisasi Konferensi Islam (OKI), di mana keputusan untuk mendirikan *Islamic Development Bank (IDB)* telah terjadi. Maali *et al.*(2006) juga mengungkapkan bahwa diberbagai belahan negara sejumlah bank berbasis Islam muncul pada kurun waktu 1970-an.Di Timur Tengah antara lain *Dubai Islamic Bank* (1975),



*Faisal Islamic Bank of Sudan* (1977), *Faisal Islamic Bank Of Egypt* serta *Bahrain Islamic Bank* (1979). Di wilayah Asia-Pasifik, *Phillipine Amanah Bank* didirikan tahun 1973 berdasarkan dekrit presiden dan di Malaysia pada tahun 1983 berdiri *Muslim Pilgrims Savings Corporation* yang bertujuan membantu masyarakat yang ingin menabung untuk menunaikan ibadah haji, sedangkan di Indonesia pelopor perbankan *syari'ah* adalah Bank Muamalat Indonesia.

Popularitas perbankan *syari'ah* tersebut membuat laju pertumbuhan perbankan *syari'ah* di tingkat global tak diragukan lagi. Perbankan Islam tumbuh cepat dan pesat di dua dekade terakhir terlepas dari ketidakcocokan dari kerangka keuangan dan praktek bisnis yang ada. Pada akhir tahun 2009, volume aset perbankan Islam telah mencapai US \$ 1.041 miliar dengan operasi terbanyak berasal dari pusat perbankan Islam yaitu Timur Tengah dengan kontribusi sekitar 80% sedangkan pangsa 20% merupakan kontribusi dari seluruh dunia (Hanif, 2010).

Keberhasilan tersebut juga ditandai dengan pertumbuhan pesat dalam jumlah bank, cabang, rekening dan jumlah uang yang beredar. Lembaga keuangan konvensional terkemuka yang ada di barat seperti *Citigroup*, *HSBC*, *JF Morgan*, *Barclays*, *Kleinwort Benson*, *Deutsche Bank*, *Lloyds*, *JP Morgan*, *Royal Bank of Scotland*, *Algemene Bank Nederland (ABN) AMRO*, *Goldman Sachs*, *American Express*, *ANZ*, *Grindlays*, *United Bank of Switzerland (UBS)*, *Commerzbank*, *Société Générale* and *BNP Paribas* sudah mulai memperkenalkan produk bebas bunga kepada nasabahnya (Anas &

Mounira, 2009). Bank-bank Islam muncul sebagai tanggapan terhadap kebutuhan pasar muslim, namun bank Islam bukanlah lembaga keagamaan. Seperti bank lainnya bank Islam adalah lembaga pencari keuntungan, namun memakai model yang berbeda dari perantaraan keuangan pada umumnya (Iqbal dan Molyneux, 2005).

Seperti diketahui bahwa bank-bank *syari'ah* menggunakan sistem akuntansi Islam, sehingga informasi yang disajikan juga sesuai dengan nilai Islam, namun pada umumnya perusahaan-perusahaan menggunakan sudut pandang akuntansi yang didasarkan pada *entity theory*. Informasi akuntansi disajikan pada dua pihak yaitu investor dan kreditor. Keduanya merupakan pihak yang memasok modal (sebagai pemilik modal/ *principal*) pada perusahaan dan mereka mengharapkan adanya *return* yang menguntungkan atas apa yang telah mereka investasikan. Sebagai *principal*, investor dan kreditor menghendaki adanya informasi tentang seberapa jauh manajemen (*agent*) telah mengelola sumber daya dengan baik. Sehingga keberlangsungan hidup perusahaan bergantung hanya pada pemilik modal. Penggunaan model bisnis masa lalu yang diwujudkan dalam *proprietary theory* dan *entity theory* (serta *principal-agent relationship*) tersebut tidak sesuai bagi bank *syari'ah* (Triyuwono, 2003).

Triyuwono (2003) menjelaskan model bisnis kontemporer sekarang ini sangat berbeda dengan model bisnis masa lalu. Artinya, keberlangsungan hidup perusahaan tidak ditentukan oleh pemilik perusahaan, tetapi oleh banyak pihak (seperti, pelanggan, kreditor, manajemen, pegawai, pemasok,

pemerintah, dan lain-lainnya yang kemudian disebut *stakeholders*) yang juga sama-sama memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Konsep model bisnis diatas lebih dikenal dengan nama *enterprise theory*. Lebih lanjut Triyuwono (2003) menjelaskan bahwa *enterprise theory* sangat dekat dengan *syari'ah*, mengingat *enterprise theory* mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, kepercayaan dan akuntabilitas. Harahap (1997) dalam Triyuwono (2003) juga berpendapat bahwa teori tersebut lebih lengkap dibandingkan dengan teori yang lain, karena ia melingkupi aspek sosial dan pertanggungjawaban.

Slamet (2001) dalam Meutia *et al.*(2010) menjelaskan *enterprise theory* menjadi “duniawi” dan tidak memiliki konsep tauhid. Agar konsep ini sesuai dengan *syari'ah* maka perlu di internalisasi nilai-nilai kesatuan (Ketuhanan). Konsep tersebut lebih dikenal dengan nama *Syari'ah Enterprise Theory*. *Syari'ah Enterprise Theory* adalah sebuah teori perusahaan yang telah diinternalisasi oleh nilai Ketuhanan. Meutia *et al.*(2010) menjelaskan bahwa *Syari'ah Enterprise Theory* memiliki aksioma yang paling penting yaitu Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari semua sumber daya yang ada di dunia. Sehingga yang berlaku di *Syari'ah Enterprise Theory* adalah mandat utama Allah sebagai sumber, sementara sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholder* merupakan amanat Allah dan dalam diri mereka melekat tanggung jawab untuk menggunakan sarana dan tujuan yang ditetapkan oleh Pemilik Amanah.

Slamet (2001) dalam Meutia *et al.*(2010) menambahkan, distribusi kekayaan atau nilai tambah tidak hanya berlaku untuk peserta yang berhubungan secara langsung atau peserta yang memberikan kontribusi untuk operasi perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, karyawan dan pemerintah tetapi juga untuk pihak-pihak lainnya yang tidak terkait langsung atau tidak memberikan kontribusi, baik keuangan atau keahlian untuk perusahaan. Dengan kata lain konsep ini memiliki sisi akuntabilitas vertikal untuk Allah dan akuntabilitas horizontal bagi stakeholder langsung, tidak langsung dan lingkungan.

Menanggapi kebutuhan para *stakeholders*, tema tanggung jawab sosial yang sebenarnya telah lama dikenal sepanjang awal 1970-an dan diperbincangkan sejak akhir abad ke-20 (Gray *et al.*,1996), kini juga telah menjadi perhatian publik Islam. *Syari'ah Enterprise Theory* akan sangat sesuai jika digunakan untuk menjelaskan pengungkapan tanggung jawab sosial, khususnya bagi institusi keuangan Islami. Aspek-aspek sosial dalam pengungkapan tanggung jawab sosial sesuai dengan kriteria dan nilai-nilai Islam.

Islam memiliki etika investasi dan tanggung jawab sosial individu yang berasal dari *syari'ah* dan berlaku juga untuk perusahaan. Demikian juga dengan tujuan utama dari bisnis Islam adalah untuk memenuhi kehendak Allah dengan mengikuti ajaran Islam. Islam menganggap bekerja menjadi bagian dari ibadah kepada Allah. Etika Islam didasarkan pada konsep bahwa

pada dasarnya manusia berada dalam hubungannya dengan Tuhan, dirinya sendiri, alam semesta dan masyarakat. (Anas & Mounira, 2009).

Harahap (2001) juga menjelaskan bahwa salah satu karakteristik akuntansi Islam adalah adaptasi terhadap perubahan sosial. Hal inilah yang membuat bank *syari'ah* bertanggung jawab secara sosial pada para investor dan lingkungan sekitarnya sebagai investasi pada pelayanan. Selain itu Deegan (2002) menyatakan bahwa sebagai lembaga keuangan, bank-bank *syari'ah* memegang peranan penting dalam kontribusi terhadap kondisi ekonomi nasional. Akibatnya, investor, calon investor, pemerintah dan masyarakat sangat memperhatikan dalam mendapatkan informasi. Sebagai bukti bahwa bank-bank *syari'ah* memberi perhatian yang besar dalam kegiatan sosial, maka mereka perlu mengungkapkan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dalam tiga aspek yaitu aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Selain itu bank-bank *syari'ah* juga harus menjaga kesinambungan kegiatan-kegiatan sosial ini sehingga kepercayaan publik dapat tetap terjaga.

(Murray dan Vogel, 1997) dalam McDonald (2008) menambahkan bahwa bentuk pelayanan pada pihak publik, khususnya nasabah, menyebabkan perlunya pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan oleh bank. Hal ini dikarenakan tanggung jawab sosial yang dilakukan bank dapat meningkatkan keuntungan, loyalitas pelanggan, kepercayaan, sikap merek positif dan memerangi publisitas negatif. Abduh (2011) menjelaskan, loyalitas dan kepercayaan nasabah akan menurun ketika pengungkapan tanggung jawab sosial berupa opini dan aspek syariah (kepatuhan terhadap

produk syariah) tidak diungkapkan. Terbukti pada nasabah bank syariah di Jakarta yang menyatakan ingin melakukan penarikan sebesar 60,1 %, sebaliknya ketika aspek tersebut dipatuhi, nasabah yang menyatakan ingin melakukan penarikan hanya sebesar 12%. Dampak dari loyalitas dan kepercayaan masyarakat juga dirasakan oleh Bank Muamalat Indonesia dengan berhasil mengumpulkan dana pihak ketiga (masyarakat) sebesar Rp 13.316,90 miliar meningkat sebesar 27,09% (Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia, 2010). Bagi Bank Islam Malaysia Berhad, hal ini bisa dilihat dari peningkatan jumlah kantor cabang dari 94 cabang menjadi 113 cabang, dan jumlah terminal swalayan dari 665 unit menjadi 945 unit (Laporan Tahunan Bank Islam Malaysia Berhad, 2010), sedangkan pada Al Tadamon Bank Sudan dapat dilihat dari peningkatan total dana simpanan (giro, tabungan, investasi) sebesar 28% pada akhir tahun 2008 senilai 1.015,76 juta SDG (Laporan Tahunan Al Tadamon Bank, 2008).

Praktek pengungkapan tanggungj awab sosial bagi institusi keuangan Islam khususnya bank *syari'ah* tentu akan berbeda di tiap-tiap negara. Menurut (Iqbal dan Molyneux, 2005) dan (Harahap, 2002) menjelaskan hal ini bisa terjadi karena proses Islamisasi ekonomi yang luas dari sistem perbankan masih berada dalam tahap awal pengembangan. Iqbal dan Molyneux (2005) menambahkan, aktivitas perbankan Islam yang terkonsentrasi pada wilayah Timur Tengah khususnya negara *Gulf*

*Cooperation Council (GCC)* memperlihatkan bahwa penyebaran perbankan Islam tidak mencerminkan kekuatan relatif perbankan di berbagai daerah.

Sistem perbankan Islami masih berada dalam tahap awal pengembangan, hal tersebut tidak menutup kemungkinan suatu negara untuk menjalankan perbankan Islam dengan menggunakan sistem perbankan Islam secara penuh (*fully fledged islamic banks*) seperti halnya negara Iran dan Sudan ataupun sistem perbankan ganda (*dual banking sytem*) seperti negara Indonesia dan Malaysia. Negara Iran dan Sudan adalah dua negara Islam yang memiliki sistem ekonomi Islam dan telah mengkonversi sistem konvensional perbankan agar sesuai dengan hukum Islam (Dar, Humayon 2010). Sistem perbankan Islam yang penuh (*full Islamic banking system*) secara tidak langsung dapat mempengaruhi praktek pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank di negara ini mampu menjadi lebih baik. Babiker *et al.*(2011) menjelaskan, hal tersebut dikarenakan pemerintah membangun komite independen tinggi peraturan Islam yang akan mempunyai otoritas penuh untuk mengevaluasi dan memantau kinerja bank.

Hal ini akan berbeda jika dibandingkan dengan Indonesia dan Malaysia yang masih menganut sistem perbankan ganda (*dual banking system*) yaitu sistem legislasi Islam terpisah dan peraturan perbankan konvensional yang hidup berdampingan. Sistem keuangan ini muncul sebagai suatu sistem keuangan Islam komprehensif yang beroperasi secara paralel dengan perbankan konvensional dan mampu bersaing secara stabil, bahkan dengan sistem keuangan konvensional yang ada (Iqbal dan Molyneux, 2005).

Menganut sistem perbankan ganda menyebabkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank Islam di negara ini menemui hambatan-hambatan untuk berpraktek lebih Islami. Hameed (2001) menambahkan permasalahan yang dihadapi dalam situasi seperti itu karena adanya dua paradigma yaitu kapitalis dan Islam. Dasar dari standar akuntansi dan standar pengungkapan masih didasarkan pada filosofi akuntansi konvensional. Sehingga terdapat inkonsistensi antara nilai-nilai standar akuntansi konvensional dan nilai-nilai akuntansi Islam. Maali *et al.*(2003) juga berpendapat bank Islam yang berada di non-ekonomi Islam harus menunjukkan kepada masyarakat bahwa mereka mengikuti prinsip-prinsip Islam dengan penekanan pada isu-isu sosial, sementara bank yang beroperasi di negara ekonomi Islam tidak perlu pembuktian apapun.

Beberapa peneliti terdahulu yang membahas tentang pengembangan pelaporan sosial pada bank-bank Islam antara lain Hameed *et al.*(2005) yang menguraikan bahwa bank-bank Islam seharusnya tidak hanya melayani kebutuhan berbagai pihak, tetapi lebih dari itu mereka harus memastikan bahwa kegiatan mereka sudah sesuai dengan ketentuan *syari'ah*. Juga dengan bahasan yang sama, Maali *et al.*(2003) mengemukakan bahwa pelaporan sosial terjadi dalam kerangka hubungan sosial dan perspektif Islam diperlukan untuk mengembangkan suatu patokan dalam pelaporan sosial di bank-bank Islam.

Pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia Harahap (2002) mengatakan bahwa bagi umat Muslim informasi lain terkait dengan

kepatuhan organisasi dalam menerapkan aturan *syari'ah* juga penting. Hal ini berarti bahwa masyarakat membutuhkan informasi mengenai etika, moral, dan nilai spiritual perusahaan untuk dimasukkan dalam laporan tahunan. Serta melihat seberapa jauh nilai-nilai Islam diterapkan dalam pelaporan ataupun pengungkapan sosial oleh bank Islam.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Haniffa and Hudaib (2007) yang menganalisis laporan tahunan tujuh bank Islam yang berada di wilayah Arab. Dari analisis ditemukan adanya kejanggalan terbesar antara informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dengan nilai-nilai etika bisnis Islam. Kejanggalan ini terdapat dalam empat dimensi yaitu komitmen kepada masyarakat, pengungkapan visi dan misi perusahaan, kontribusi dan pengelolaan zakat, amal dan kebajikan serta informasi tentang pengelolaan pinjaman.

Sehubungan dengan pelaporan sosial berdasarkan nilai-nilai bisnis Islam, Meutia *et al.*(2010) telah mengembangkan konsep, karakteristik dan item pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank Islam dengan menambahkan dimensi nilai-nilai spiritual yang terdiri dari berbagi (*sharing*), menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta (*rahmatan lil alamin*) dan bermanfaat bagi banyak orang (*maslaha*). Item-item pengungkapan tanggung jawab sosial ini sesuai untuk memenuhi akuntabilitas vertikal kepada Allah dan akuntabilitas horizontal bagi masyarakat dan lingkungan seperti yang diinginkan *Syari'ah Enterprise Theory*.

Penggunaan item tanggung jawab sosial tersebut diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan Islam dalam hal ini bank *syari'ah* untuk menjalankan salah satu konsep *Good Corporate Governance* yaitu tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank Islam di negara yang menerapkan *full islamic banking system* dan *dual banking system* dengan menggunakan item pengungkapan sosial Meutia *et al.*(2010).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana praktik pengungkapan tanggung jawab sosial bank Islam di negara yang menerapkan *full islamic banking system* dan *dual banking system*?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui bagaimana praktik pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank Islam di negara yang menerapkan *full islamic banking system* dan *dual banking system*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Menganalisis tingkat kepentingan pengungkapan sosial dengan menggunakan berdasarkan nilai-nilai spiritual *sharing*, *rahmatan lil alamin*

dan *maslaha* pada bank Islam di negara yang menerapkan *full islamic banking system* dan *dual banking system*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank Islam.

##### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan pada program penelitian dan pengembangan sekaligus dapat dijadikan tambahan referensi atau literatur di perpustakaan.

##### **1.4.3 Bagi Kalangan Praktisi Perbankan *Syari'ah***

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan tentang kepedulian terhadap lingkungan.

##### **1.4.4. Bagi Pembuat Kebijakan**

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial di bank Islam sehingga ke depannya bisa dibuat aturan yang lebih baik mengenai pengungkapannya.

##### **1.4.5. Bagi Nasabah**

Diharapkan dapat membantu nasabah mengambil keputusan untuk mempercayakan dananya dikelola oleh pihak bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhamad. 2008. *Islamic Banking Service Quality and Withdrawal Risk: The Indonesian Experience*  
([http://iium.academia.edu/MuhamadAbduh/Papers/963256/Islamic\\_Banking\\_Service\\_Quality\\_and-Withdrawal\\_Risk\\_The\\_Indonesian\\_Experience](http://iium.academia.edu/MuhamadAbduh/Papers/963256/Islamic_Banking_Service_Quality_and-Withdrawal_Risk_The_Indonesian_Experience), diakses 7 Mei 2012)
- Anas, Elmelki dan Mounira, Ben Arab. 2009. *Ethical Investment and the Social Responsibilities of the Islamic Banks*. International Business Research. Vol.2, No.2.
- Ansorullah, Najmudin. 2007. *Tanggung Jawab Sosial Perspektif Islam*. Artikel. (<http://jurnalnajmu.wordpress.com/2007/11/18/tanggung-jawab-sosial-perspektif-islam/#more-36>, diakses 31 Januari 2012)
- Antonio, Muh. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Gema Insani. Jakarta
- Anwar, Choirul. 2010 *Mekanisme Pengawasan Dewan Pengawas Syariah dan Bank Indonesia terhadap Bank Jateng Syariah di Surakarta*. Tesis. FH Universitas Sebelas Maret.
- Babiker *et al.*. 2011. *Islamic Banking in Sudan*. Working Paper Series. (<http://www.ssrn.com> , diakses 6 Februari 2012)
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Buku 1: Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, Anis dan Gozali, Imam. 2001. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Dar, Humayon. 2010. *Islamic Banking in Iran and Sudan*. Majalah Business Asia edisi 27 Juni 2010.
- Deegan, Craig. 2002. *The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures- A Theoretical Foundation*. Accounting, Auditing & Accountability Journal. RMIT University.
- Dusuki, Ayraf Wajdi dan Dar, Humayon. 2007. *Stakeholders' Perception of Corporate Social Responsibility of Islamic Banks: Evidence from Malaysian Economy*. Advance in Islamic Economics and Finance Vol.1.
- Farook, M. Kabir Hassan dan Roman Lanis. 2011. Determinants of CSR: The Case of Islamic Banks. (<http://www.ssrn.com>, diakses 29 April 2012)

- Graafland, Corrie Mazereeuw dan Aziza Yahian. 2006. *Islam and Socially Responsible Business Conduct: An Empirical Study of Dutch Entrepreneurs*. Business Ethics: A European Review No.4, Vol.15.
- Gray, Rob., Reza Kouhy dan Simon Lavers. 1995. *Corporate Social and Environmental Reporting*. Accounting, Auditing & Accountability Journal. Vol 8, No 2. University of Dundee
- Gray, Rob., Dave Owen dan Carol Adam. 1996. *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Accounting*. Prentice Hall. Britain.
- Guthrie, James dan Abeysekera, Indra. 2006. *Content Analysis of Social Eenvironmental Reporting: What is new?*. University of Wollongong. Research Online
- Hameed, Shahul.2001.*Islamic Accounting - Accounting for the New Millennium?*.Asia Pasific Conference 1.
- Hameed,Shahul.,Wirman,Ade.,Alrazi,Bakhtiar., Mohd.Nazli dan Sigit Purnomo. 2005. *Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks*. International Islamic University Malaysia.
- Hanif, Muhammad. 2010. *Differences And Similarities In Islamic And Conventional Banking*. National University of Islamabad, Pakistan.
- Haniffa, Roszaini. 2002. *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*. Indonesian Management and Accounting Research. Vol.1, No.2.
- Haniffa, Roszaini dan Hudaib Mohammad. 2004. *Disclosure Practices of Islamic Financial Institutions: An Exploratory Study*. Working Paper Series. No 04/32.
- Haniffa, Roszaini dan Hudaib Mohammad. 2007. *Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports*. Journal of Business Ethics. Springer
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Islam*. Media riset Akuntansi, Auditing dan Informasi. Vol.1, No.1. [jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/110189107](http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/110189107)
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *The Disclosure of Islamic Values- Annual Report The Analysis of Bank Muamalat Indonesia's Annual Report*. Iqtisad Journal Of Islamic Economics. Vol.3, No.1

- Hussein, Khaled A. 2003. *Operational Efficiency in Islamic Banking: The Sudanese Experience*. Islamic Research and Training Institute Islamic Development Bank
- Iqbal, Munawar dan Molyneux, Philip. 2005. *Thirty Years of Islamic Banking: History, Performance and Prospect*. Palgrave Macmillan.
- Kamla, Rania dan Rammal, Hussain G. 2010. *Social Reporting By Islamic Bank: Does Social Justice Matter?*. University of Sydney.
- Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relations*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Lee, Sung Ryang. 2001. *Islamic Banking in Malaysia*. The Southeast Asian Review Vol.11: 269-285
- Laporan Tahunan Bank Saderat Iran. 2010. (<http://www.in.bsi.ir>, diakses 20 Januari 2012)
- Laporan Tahunan Bank Mellat Iran. 2010. (<http://www.en.bankmellat.ir>, diakses 20 Januari 2012)
- Laporan Tahunan Faisal Islamic Bank. 2010. (<http://www.fibsudan.com>, diakses 20 Januari 2012)
- Laporan Tahunan Al Tadamon Bank. 2010. (<http://www.tadamonbank-sd.com>, diakses 20 Januari 2012)
- Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia. 2010. (<http://www.muamalatbank.com>, diakses 12 Januari 2012)
- Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri. 2010. (<http://www.syariahamandiri.co.id>, diakses 12 Januari 2012)
- Laporan Tahunan Bank Islam Malaysia Berhad. 2010. (<http://bankislam.com.my>, diakses 12 Januari 2012)
- Laporan Tahunan Bank Muamalat Malaysia Berhad. 2010. (<http://www.muamalat.com.my>, diakses 12 Januari 2012)
- Maali, Bassam., Peter Casson., Christopher Napier. 2003. *Social Reporting by Islamic Banks*. Discussion Paper in Accounting and Finance. University of Southampton
- Maali, Bassam., Peter Casson., Christopher Napier. 2006. *Social Reporting by Islamic Banks*. Discussion Paper. University of Sydney

- McDonald, Lynette dan Thiele, Sharyun Rundle. 2008. *Corporate Social Responsibility and Bank Customer Satisfaction: a reserach agenda*. ([http://eprints.usq.edu.au/4148/2/McDonald\\_Rundle-Thiele\\_2008\\_Author\\_post-print.pdf](http://eprints.usq.edu.au/4148/2/McDonald_Rundle-Thiele_2008_Author_post-print.pdf), diakses 5 Mei 2012).
- Meutia, Inten., Sudarma, Made., Iwan Triyuwono dan Unti Ludigdo. 2010. *Qualitative Approach of Social Responsibility Disclosures Based on Shari'ah Enterprise Theory*. Working Paper Series. (<http://www.ssm.com>, diakses 11 Januari 2012)
- Milne, Markus J dan Adler, Ralph W. 1999. *Exploring the reliability of Social and Environmental Dislosures Content Analysis*. ([HTML] dari [osaka-cu.ac.jp](http://osaka-cu.ac.jp), diakses 20 Maret 2012)
- Muhammad, Abdul .2006. *Khadijah: The True Love Story Of Muhammad*. Jakarta: Penerbit Pena.
- Muwazir, Mohd Rizal., Muhamad Rusnah dan Kamaruzaman Noordin 2006. *Corporate Social Disclosure: A Tawhidic Approach*. Jurnal Syariah.
- Nur Lela, Rika dan Islahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Syiah Kuala. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Prachsriphum, Suttinee dan Ussahawanitchakit, Phapruek. 2009. *Corporate Social Responsibility (CSR) Information Disclosure and Firm Sustainability: An Empirical Research of Thai-Listed Firms*. Journal of International Business and Economics.
- Sanusi, Ahmad. 2010. *Perbedaan Antara Sistem Akuntansi Syari'ah dan Sistem Akuntansi Modern (Konvensional)* (<http://www.scribd.com/doc/68491967/Perbedaan-Antara-Sistem-Akuntansi-Syariah-Dan-Sistem-Akuntansi-Modern>, diakses 11 Januari 2012)
- Sayekti, Yoseva dan Ludovicus. 2007. *Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, SNA X, Makassar
- Siwar, Chamhuri dan Hossain Tareq Md. 2009. *An Analysis of Islamic CSR Concepts and The Opinions of Malaysian Managers*. University Kebangsaan Malaysia, Selangor, Malaysia

- Suchman, M. C. 1995. Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*. Vol .20, No.3: 571–610.
- Triyuwono, Iwan. 2003. *Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syari'ah*. *Iqtisad Journal of Islamic Economics*. Vol.4, No.1.
- Utomo, Muhammad Muslim. 2000. *Praktek Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia (Studi Perbandingan antara Perusahaan High Profile dan Low Profile)*. Simposium Nasional Akuntansi III.
- Warhurst, Alyson. 2001. *Corporate Citizenship and Corporate Social Investment*. Warwick Business School. Greenleaf Publishing
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho Publishing.
- Wibisono, Yusuf. 2009. *Politik Ekonomi UU Perbankan Syariah Peluang dan Tantangan Regulasi Industri Perbankan Syariah*. *Bisnis dan Birokrasi. Jurnal Ilmu Adminitrasi dan Organisasi*. Vol.16, No.2.